

BAB II

LETAK GEOGRAFIS

A. Lokasi KPA Kota Pekanbaru Serta Visi dan Misi

Komisi Penanggulangan AIDS Kota Pekanbaru terletak di Jl. Melur No. 103, Adapun Visi KPA adalah Anak Indonesia terlindungi dari HIV/AIDS. Adapun Misi KPA adalah mencegah atau membatasi penularan HIV/AIDS dan meningkatkan kualitas hidup ODHA dan keluarga serta mengurangi dampak sosial ekonomi dari penyakit tersebut.¹

B. Tujuan

1. Menyediakan atau menyebarluaskan informasi pencegahan infeksi HIV pada bayi, anak dan remaja
2. Menyediakan perawatan, akses terhadap pengobatan dan dukungan pada anak dengan HIV/AIDS
3. Meningkatkan peran serta keluarga, remaja, masyarakat dalam penanggulangan HIV/AIDS pada bayi, anak dan remaja.
4. Meningkatkan kemitraan antara pemerintah, swasta, LSOM, professional dan lembaga donor dalam merespons Program Nasional Anak Indonesia dalam penanggulangan HIV/AIDS
5. Meningkatkan koordinasi kebijakan nasional dan daerah yang bersinergi dalam penanggulangan HIV/AIDS pada bayi, anak dan remaja.²

¹ KPA Pekanbaru, Strategi Penanggulangan HIV dan AIDS pada Anak dan Remaja 2008.

² *Ibid.*,

C. Sasaran

Sasaran dalam penanggulangan HIV/AIDS adalah:

1. Bayi

Bayi dapat terkena HIV/AIDS dari ibu yang positif melalui perinatal

2. Balita

Kelompok Balita dapat tertular HIV/AIDS kemungkinan melalui tranfusi darah yang tidak aman ketika balita tersebut sakit, kemudian pada kelompok ini sering menjadi yatim piatu disebabkan karena orang tua mereka meninggal karena AIDS.

3. Anak usia pra-sekolah,

Kelompok pra-sekolah dapat tertular HIV/AIDS kemungkinan melalui tranfusi darah yang tidak aman ketika anak tersebut sakit, kemudian pada kelompok ini sering menjadi yatim piatu disebabkan karena orang tua mereka meninggal karena AIDS.

4. Anak usia sekolah

Pada kelompok ini masih rendahnya pengetahuan tentang pencegahan penularan HIV/AIDS dan pada kelompok ini rawan

5. Remaja

Pada kelompok ini masih rendahnya pengetahuan tentang pencegahan penularan HIV/AIDS dan pada kelompok ini rawan akan adanya Narkoba khususnya Napza suntik serta kekerasan seks.

6. Wanita pranikah

Disebabkan pada kelompok ini masih rendah pengetahuan tentang pencegahan akan penularan HIV/AIDS.³

7. Ibu hamil

Yang menjadi sasaran dalam kelompok ini adalah ibu hamil yang positif HIV, dimana ibu tersebut dapat menularkan HIV pada bayinya.⁴

D. Target Nasional Dalam Rangka Mencapai Goal 2015 Adalah :

1. 50 persen pada tahun 2005, 70 persen tahun 2010 dan 90 persen tahun 2015 remaja dan pemuda memperoleh KIE untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku positif dalam mencegah penularan HIV
2. 50 persen tahun 2005, 70 persen tahun 2010 dan 90 persen tahun 2015 orang mampu melindungi dirinya dari penularan IMS dan HIV/AIDS.
3. 50 persen tahun 2005, 70 persen tahun 2010 dan 90 persen tahun 2015 keluarga yang mempunyai anak dan remaja mendapat informasi penanggulangan HIV/AIDS.
4. Semua darah donor, produk darah dan jaringan transplantasi bebas dari pencemaran HIV/AIDS.
5. 80 persen ibu hamil yang datang ke klinik ANC mendapat informasi dan konseling serta pelayanan pencegahan HIV, termasuk PMTCT.
6. Setiap ODHA dapat memperoleh pelayanan pengobatan, perawatan dan dukungan yang dibutuhkan mulai tahun 2005.

³ Depertemen Kesehatan RI, KPA Kota Pekanbaru 2009.

⁴ The Global Fund, *Mengenai dan Menanggulangi HIV AIDS*, KPA Kota Pekanbaru 2009.

E. Dasar- dasar kebijakan :

- a. Penanggulangan HIV/AIDS merupakan upaya terpadu dari peningkatan perilaku hidup sehat (*promotif*), pencegahan penyakit HIV/AIDS (*preventif*), serta pengobatan dan perawatan (kuratif) dan dukungan hidup (*support*) terhadap pengidap HIV/AIDS. Upaya preventif dan promotif merupakan upaya prioritas yang diselenggarakan secara berimbang dengan upaya kuratif dan dukungan terhadap pengidap HIV/AIDS.
- b. Penanggulangan HIV/AIDS didasari kepada nilai luhur kemanusiaan dan penghormatan terhadap harkat hidup manusia. Para pengidap HIV/AIDS memiliki hak asasi sebagai manusia dan berhak memperoleh pelayanan kesehatan dan pelayanan sosial yang diperlukan serta hidup layak sebagai anggota masyarakat lainnya.
- c. Penanggulangan HIV/AIDS merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dan pemberantasan kemiskinan serta pembangunan kesehatan yang dalam penyelenggaraannya senantiasa menghormati atau mendasarkan kepada nilai-nilai budaya dan agama yang hidup dalam masyarakat Indonesia.
- d. Penanggulangan HIV/AIDS dilakukan secara bersama- sama oleh pemerintah, masyarakat, sektor swasta dan para pengidap HIV/AIDS dengan dukungan organisasi internasional. Masyarakat termasuk LSM merupakan pelaku utama dalam pelaksanaan penanggulangan sedangkan pemerintah berkewajiban memberdayakan masyarakat serta memberikan bantuan arahan, bimbingan dan menciptakan suasana yang menunjang.
- e. Pemerintah berkewajiban untuk memimpin dan memberi arah penanggulangan HIV/AIDS (*leadership*) dengan menetapkan komitmen kebijakan (*political commitment*), memberikan prioritas kepada penanggulangan HIV/AIDS, dan memobilisasi sumber daya penanggulangan. Pemerintah berkewajiban menciptakan suasana kondusif guna

mencegah timbulnya stigmatisasi, penyangkalan (*denial*), dan praktek diskriminasi karena HIV/AIDS.⁵

F. Susunan Personil Pengelola Program Penanggulangan HIV dan AIDS

TABEL I

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Drs. H. Erizal Muluk	Ketua Pelaksana	
2	Drs. Djamaris Djamal, M. Kes	Sekretaris Penuh Waktu	
3	Hasan Supyanto, SP	Pengelola Program	
4	Sukma Indrajaya	Pengelola Administrasi	
5	Dede Ermania, SE	Pengelola Keuangan	
6	Dr. Abner. NT. M.Si	Anggota	
7	Chairunas. SKM	Anggota	
8	Dr. Roswati	Anggota	
9	Rinaldi, M.Kes	Anggota	
10	Ismail Nasution	Anggota	
11	Fritz Imanuel	Anggota	

⁵ KPA Nasional, *strategi Penanggulangan HIV dan AIDS 2008*

12	Nilawati, A.Md.Keb	Anggota	
13	Nafiri, SKM	Anggota	
14	Rofiyanti, SKM. M.Kes	Anggota	

**Sumber Surat Keputusan Wakil Walikota Pekanbaru.*